

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi sekarang ini perkembangan dibidang olahraga semakin cepat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Olahraga berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya mengenai peningkatan prestasi olahraga. Olahraga merupakan salah satu bagian dalam hal pembangunan dan pengembangan bangsa. Khususnya pada pembangunan jasmani dan rohani. Untuk mencapainya maka perlu peningkatan sumber daya manusia. Demikian pula pada olahraga, agar dapat meningkatkan prestasi olahraga perlu adanya pembinaan yang diawali dengan pembibitan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga kini tidak hanya sekedar hobi saja namun banyak digunakan sebagai olahraga rekreasi, pendidikan dan prestasi.

Sepaktakraw adalah suatu cabang olahraga yang khas, dengan bentuk aktifitas dengan mempergunakan kaki, kepala atau anggota tubuh lain yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan permainan Sepaktakraw. Bola sebagai media yang dipergunakan terbuat dari rotan atau bahan yang diperbolehkan, bahkan karena perkembangan olahraga semakin pesat maka dalam pertandingan Sepaktakraw yang sifatnya resmi, bola yang dimainkan diharuskan terbuat dari *fyber syntetic* yang tidak kalah kualitasnya dengan bola yang terbuat dari rotan.

Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dengan pesat di Gorontalo, akhir-akhir ini makin maju dan dikenal oleh masyarakat. Berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari pembina di Gorontalo terutama mengembangkan Ketepatan seorang atlet melalui media pendidikan.

Sebagai gambaran di kejuaraan nasional antar pelajar nampak persaingan semakin tajam dan cukup merata. Melihat persaingan yang sangat merata ini peran semua stakeholder sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai dari kalangan usia dini melalui pembentukan klub olahraga usia dini, klub olahraga, maupun Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPLP. Semakin banyak wadah pembinaan yang disediakan maka akan semakin banyak atlet yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan prestasi cabang olahraga yang dibina.

Di Kabupaten Gorontalo khususnya di desa luwoo kecamatan telaga jaya Sepaktakraw telah populer dan menjadi salah-satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh anak-anak usia dini, remaja dan orang dewasa sehingga tak mengherankan jika di desa luwoo menjadi salah satu desa dengan pemasok atlet yang dibina pada Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajarn (PPLP) Provinsi Gorontalo sejak tahun 2002 hingga sekarang terutama di cabang olahraga Sepaktakraw.

Banyak atlet asal desa luwoo yang dibina melalui klub olahraga keris sakti yang telah berprestasi di tingkat Regional, Nasional, bahkan sampai tingkat Internasional. Ini membuktikan bahwa salah satu klub olahraga yang ada di desa luwoo sangat berperan aktif dalam hal pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga terutama Sepaktakraw.

Klub olahraga keris sakti desa luwoo merupakan salah satu klub olahraga yang tertua di provinsi Gorontalo. Klub olahraga ini pertama kali di cetus oleh seorang guru yang bernama bapak guru Hairi. Di dalam pembinaan klub ini beliau sering mengembangkan sepak takraw adalah olahraga yang sangat utama dibandingkan sepak bola dan bulutangkis. Sehingga banyak remaja sampai orang dewasa melakukan pembinaan di klub olahraga yang disebut dengan klub olahraga keris sakti, dari segi prestasi klub ini sudah banyak menghasilkan atlet bahkan melahirkan pelatih yang berkualitas sampai ke tingkat nasional.

Klub kerisakti merupakan klub yang membina olahraga sepak takraw dari klub usia dini, dan remaja dimana seorang atlet yang berbakat bisa mengembangkan dirinya melalui bimbingan klub ini, Keberadaan klub olahraga ini akan sangat besar manfaatnya terhadap pembinaan cabang olahraga Sepaktakraw ke depan terutama dalam upaya mempertahankan prestasinya, hanya saja dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal.

Hal ini disebabkan oleh keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) keolahragaan terutama Pelatih yang sekarang dimiliki oleh klub ini dan selaku pengelola klub olahraga dimaksud belum memenuhi kualifikasi seperti yang

diharapkan sehingga latihan yang dilakukan belum memenuhi kaidah-kaidah yang telah dipersyaratkan baik dalam penentuan perbandingan antara volume dan intensitas latihan, variasi model latihan maupun pemilihan metode latihan. Seperti kita ketahui sebagian besar atlet yang menjadi pelatih dari klub ini sebagian besar memilih melatih di PPLP, Kelas Olahraga maupun di tingkat yang lebih tinggi lagi, sehingga pelatih yang sekarang ini berdasarkan observasi masih belum memenuhi kriteria peneliti.

Pemilihan metode latihan, model latihan memegang peranan penting terhadap perkembangan prestasi atlet. Apabila metode dan model latihan yang digunakan tepat maka atlet akan berkembang lebih cepat pula akan tetapi bila metode latihan yang digunakan salah maka perkembangan prestasi atlet-pun akan mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat atlet klub olahraga Keris sakti sedang melakukan latihan, banyak ditemukan berbagai macam ketidak sempurnaan dalam tehnik bermain Sepaktakraw terutama disaat melakukan servis atas sering terjadi kesalahan dalam hal Ketepatan bahkan akurasi servis yang secara otomatis berimplikasi pada awal dimulainya permainan.

Seperti kita ketahui bersama bahwa servis merupakan serangan awal yang hampir dipastikan dapat menghasilkan point, dimana servis sudah merupakan pukulan yang dapat menghasilkan angka apabila dilakukan secara benar dan tepat sasaran. untuk itu kesempatan melakukan servis yang keras dan tepat merupakan peluang yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin karena kalau kita tidak dapat memanfaatkan kesempatan servis yang akurat maka lawanlah yang akan menyerang

kita dan kemungkinan untuk mendapatkan angka sangat tipis karena servis kita mudah di baca oleh lawan.

Peran seorang fider sangat penting dalam menunjang penampilan seorang server, dimana seorang fider harus memberikan lambungan bola yang tepat dan akurat terhadap server untuk melakukan servis yang tepat dan kencang, jadi dalam memberikan lambungan seorang fider harus memperhitungkan posisi dimana bola yang harus di berikan agar servis yang dilakukan tepat sasaran. Kemudian seorang server harus memperhatikan dimana bola yang harus di berikan ke lawan, jadi seorang server harus menguasai Ketepatan servis dengan baik dan benar.

Namun pada kenyataannya yang terjadi pada atlet Keris sakti , seorang server belum dapat menjalankan perannya dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh sang server. Padahal sudah banyak bentuk latihan yang sudah diterapkan oleh Pelatih seperti model latihan servis dengan menggunakan bola gantung, sampai model latihan drill servis untuk meminimalisir Ketepatan dan ketidak-akuratan servis, namun .bentuk-bentuk latihan ini belum dapat meningkatkan keterampilan servis dalam permainan sepaktakraw, sehingga perlu dicarikan metode atau model latihan yang lain yang dapat meningkatkan keterampilan servis dalam permainan Sepaktakraw.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas penulis mencari model lain untuk bisa mengembangkan keterampilan servis, yaitu dengan menggunakan model latihan servis. Dalam penerapan model latihan ini penulis mengkombinasikan servis secara drill atau berulang-ulang dengan jarak yang sudah ditentukan untuk melakukan

servis, dan model latihan servis ini sudah pernah di adakan sebelumnya sehingga sangat mudah bagi penulis untuk melihat perkembangan seorang Atlet yang dilatih dengan model latihan ini

Hal yang penting bahwa Model latihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seorang atlet dalam ketepatan servis permainan Sepaktakraw bagi Atlet klub Olahraga binaan Keris sakti, dari sinilah penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu pengaruh latihan servis atas terhadap ketepatan servis dalam permainan sepaktakraw pada Atlet klub olahraga Keris sakti Kabupaten Gorontalo. Untuk menguji efektifitas kedua metode latihan ini dirasa perlu mengkaji lebih jauh tentang pengaruh atlet yang dilatih menggunakan model latihan servis dalam permainan Sepaktakraw.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar peminat olahraga sepaktakraw yang ada di desa luwoo.
2. Apakah ada pengaruh menggunakan model latihan terhadap Ketepatan melakukan servis dalam permainan sepak takraw pada Atlet Keris sakti ,
3. Apakah ada pengaruh model latihan servis terhadap ketepatan servis atas dalam permainan sepaktakraw pada Atlet klub Olahraga Keris sakti .

4. Seberapa besar pengaruh antara Atlet yang dilatih dengan menggunakan model latihan servis terhadap Ketepatan servis atas dalam permainan sepak takraw pada Atlet klub olahraga Keris sakti .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh model latihan servis atas terhadap ketepatan servis dalam permainan sepak takraw pada Atlet klub olahraga Keris sakti desa Luwoo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh latihan *servis* terhadap Ketepatan servis atas dalam permainan sepak takraw pada Atlet klub Olahraga Keris sakti .

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

1. Bagi Atlet : Menambah pengetahuan bagi Atlet dalam meningkatkan Ketepatan dalam servis sepak takraw melalui model latihan servis dan latihan yang dilakukan secara teratur, terarah dan berkesinambungan.
2. Bagi pelatih : Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pelatih dalam meningkatkan Kemampuan Atlet dalam faktor keterampilan teknik lanjutan sepak takraw.

3. Bagi klub : Sebagai nilai tambah untuk klub dalam peningkatan Kemampuan Atlet melalui penerapan latihan yang dilakukan oleh peneliti.
4. Bagi Peneliti : Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti, hingga memiliki tambahan bekal ilmu untuk melatih Atlet dikemudian hari.

1.5.2 Secara Praktis

1. Manfaat bagi Atlet

Atlet dapat mempraktekan sendiri bentuk latihannya jika ingin meningkatkan Ketepatan servis dalam permainan sepak takraw.

2. Manfaat Bagi pelatih

Dapat dijadikan pedoman untuk melatih Atlet khususnya dalam olahraga sepak takraw serta dalam pembuatan program latihan.

3. Manfaat bagi Klub olahraga

Manfaat untuk klub ialah hasil dari Kemampuan Atlet meningkat sehingga menunjang prestasi olahraga di klub itu sendiri.

4. Manfaat bagi peneliti

Mendapat satu pengalaman yang sangat berharga, berupa metode melatih dan membuat program latihan yang tepat untuk sebuah pelatihan olahraga terhadap Atlet .